

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Year Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2025/
*December 31, 2025***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	53	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	54	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	55	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	56	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Denny Rizal |
| Alamat kantor/Office address | : | Sequis Center Lt. 3, Unit 305
Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta Selatan |
| Alamat/Domicile address | : | Jl. Pancoran Timur IIC/4B, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 52907351 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Dimas Adiyasa Wiryatmaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Sequis Center Lt. 3, Unit 305
Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta Selatan |
| Alamat/Domicile address | : | Apt. Springhill Terrace Residences
Tower Sandalwood 25D, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 52907351 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk and Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3 a. all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately |
| b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. the consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA Tbk
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**



Denny Rizal
Direktur Utama/President Director

Dimas Adiyasa Wiryatmaja
Direktur/Director

PT. Solusi Environment Asia Tbk. (SOFA:IJ)

Sequis Center, 3rd Floor, Unit 305, Jl. Jend. Sudirman No.71, Jakarta 12190

Phone. +6221 529 07 351 | www.solusienvironmentasia.com

No : 00007/3.0291/AU.1/04/0824-3/1/III/2026

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**
**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors**

PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.322.661.928. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan Kemampuan Grup untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded and reported accumulated losses balances as of December 31, 2025 of Rp10,322,661,928. These conditions, along with other matters disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, indicate The Group ability to continue as going concern depends on the matters described above. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp45.131.314.657 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 20 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp45,131,314,657 for the year ended December 31, 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosures related to sales are included in note 2q and 20 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key controls* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.

Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp18.958.674.855 atau 36,46% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tersebut, yang terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi, ditempatkan di fasilitas pabrik utama yang memiliki area penyimpanan luas dan alur pergerakan barang yang sangat aktif.

Verifikasi eksistensi dan penilaian atas persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan merupakan komponen aset lancar terbesar dalam laporan keuangan, dan tingginya volume pergerakan barang antar departemen produksi di dalam pabrik meningkatkan risiko kesalahan pencatatan atau pisah batas.

Respons audit:

Prosedur audit kami meliputi pengujian efektivitas pengendalian internal atas siklus persediaan, observasi dan uji petik atas pelaksanaan stok opname untuk memverifikasi akurasi perhitungan fisik, peninjauan keberadaan dan tingkat penyelesaian barang dalam proses, pengujian cut-off melalui pemeriksaan dokumen mutasi persediaan di sekitar tanggal pelaporan, identifikasi indikasi penurunan nilai persediaan, pencocokan hasil perhitungan fisik dengan catatan akuntansi, serta penelaahan kecukupan pengungkapan terkait persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded inventories with a carrying value of Rp18,958,674,855 or 36.46% of total consolidated assets as of December 31, 2025. All of these inventories, consisting of raw materials, work in progress, and finished goods, are located in the main factory facility, which has a large storage area and a very active flow of goods.

Verification of existence and valuation of inventories is a key audit matter for us because inventories balances are the largest component of current assets in the financial statements, and the high volume of goods movement between production departments within the factory increases the risk of recording errors or cut-offs.

Audit response:

Our audit procedures included testing the effectiveness of internal controls over the inventories cycle, observing and performing test counts on management's stocktake to verify the accuracy of physical counts, assessing the existence and stage of completion of work-in-process, performing cut-off testing through examination of inventories movement documents around the reporting date, identifying indicators of inventories impairment, reconciling physical count results to accounting records, and evaluating the adequacy of inventories-related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report there on. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

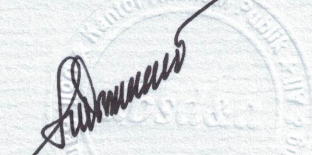
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP 0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

27 Maret 2026 / March 27, 2026



00007

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	53	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	54	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	55	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	56	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Per tanggal 31 Desember 2025

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position

As of December 31, 2025

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.023.318.426	2d,2f,2t,4,32	4.561.199.900	Cash and banks
Piutang usaha	288.058.109	2g,2t,5,32	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	2t	15.775.426	Other receivable - third parties
Persediaan	18.958.674.855	2h,6	28.179.262.557	Inventories
Uang muka	2.742.250.224	7	213.572.000	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	91.946.549	2i,8	337.003.666	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	57.279.664	2p,25a	33.989.062	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>25.161.527.827</u>		<u>33.340.802.611</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	23.931.129.755	2j,9	27.560.733.931	Fixed assets-net
Aset hak guna usaha	1.870.375.027	2n,10	743.859.133	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	987.128.171	2p,25d	753.815.049	Deferred tax assets
Aset lain-lain	49.025.600		48.423.000	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>26.837.658.553</u>		<u>29.106.831.113</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>51.999.186.380</u>		<u>62.447.633.724</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.457.856.343	2m,2t,11	1.371.316.382	Trade payables
Utang lain-lain	-	2t	24.500.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	311.902.218	2t,12	491.007.818	Accrued expenses
Utang pajak	569.328.869	2p,2t,25b	491.233.405	Taxes payables
Uang muka penjualan	10.064.665.546	13	11.254.049.138	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	338.963.106	2n,2t,14	342.806.731	Lease liabilities
Bank	-	2t,15	24.286.505	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>12.742.716.082</u>		<u>13.999.199.979</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	219.809.473	2t,14	301.535.491	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	602.953	2o,26	3.352.191.542	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>220.412.426</u>		<u>3.653.727.033</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.963.128.508</u>		<u>17.652.927.012</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-				The share capital consists of 5,000,000,000 shares
terdiri dari modal dasar sebesar 5.000.000.000 saham untuk 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 31 Desember 2025 dan 2024.	16.535.744.990	17	16.535.744.990	Consists of an authorized share capital of 5,000,000,000 shares for December 31, 2025 and 2024 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for December 31, 2025 and 2024.
Agio saham	32.845.000.000	18	32.845.000.000	Share premium
Agio waran	321.704.910	19	321.704.910	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	(442.625.522)		117.321.347	Other comprehensive income
Defisit	(10.322.661.928)		(5.025.064.979)	Deficit
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pengendali	38.937.162.450		44.794.706.268	Total equity attributable to the owners
Kepentingan non-pengendali	98.895.422	16	444	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>39.036.057.872</u>		<u>44.794.706.712</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>51.999.186.380</u>		<u>62.447.633.724</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan	45.131.314.657	2q,20	50.252.347.233	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(30.882.027.116)</u>	2q,21	<u>(28.912.692.600)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	14.249.287.541		21.339.654.633	Gross Profit
Beban usaha	(19.165.615.557)	2q,22	(22.124.360.290)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>65.265.809</u>	2q,23	<u>492.107.775</u>	Other income (expenses)
Rugi Usaha	(4.851.062.207)		(292.597.882)	Operation Loss
Pendapatan keuangan	18.064.705	24	20.580.597	Finance income
Beban keuangan	<u>(422.238.513)</u>	24	<u>(508.393.554)</u>	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(5.255.236.015)		(780.410.839)	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(118.845.319)	2p,25c	(240.750.633)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>75.379.390</u>	2p,25d	<u>110.854.865</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(43.465.929)</u>		<u>(129.895.768)</u>	Total
Rugi Tahun Berjalan	<u>(5.298.701.944)</u>		<u>(910.306.607)</u>	Loss For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(717.880.601)	2o,26b	373.016.916	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>157.933.732</u>	2p,25d	<u>(82.063.722)</u>	Related income tax
Jumlah	<u>(559.946.869)</u>		<u>290.953.194</u>	Total
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(5.858.648.813)</u>		<u>(619.353.413)</u>	Total Loss Comprehensive For The Year
Jumlah laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (Loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.194.743.578)		(910.306.608)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(103.958.366)</u>		<u>1</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(5.298.701.944)</u>		<u>(910.306.607)</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.754.690.447)		(619.353.414)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(103.958.366)</u>		<u>1</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(5.858.648.813)</u>		<u>(619.353.413)</u>	Total
Rugi per saham dasar	(3,14)	2r,27	(0,55)	Basic loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Changes in Equity
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham / Shares capital	Agio saham / Premium share	Agio waran / Warrant agio	Komponen komprehensif lain / Other comprehensive component	Defisit / Deficit		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners	Kepentingan non- pengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Its use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use				
Saldo per 1 Januari 2024	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(173.631.847)	-	(4.114.758.371)	45.414.059.682	443	45.414.060.125	Balance as of January 1, 2024
Keuntungan aktuarial	20,26	-	-	290.953.194	-	-	290.953.194	-	290.953.194	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(910.306.608)	(910.306.608)	1	(910.306.607)	Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2024	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	117.321.347	-	(5.025.064.979)	44.794.706.268	444	44.794.706.712	Balance as of December 31, 2024
Pengaruh perubahan investasi pada entitas anak		-	-	-	-	(102.853.371)	(102.853.371)	202.853.344	99.999.973	Effect of changes in investment in subsidiaries
Kerugian aktuarial	20,29	-	-	(559.946.869)	-	-	(559.946.869)	-	(559.946.869)	Actuarial loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(5.194.743.578)	(5.194.743.578)	(103.958.366)	(5.298.701.944)	Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2025	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(442.625.522)	-	(10.322.661.928)	38.937.162.450	98.895.422	39.036.057.872	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2025

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43.653.872.956	5,13,20	51.035.468.204	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.210.517.585)	6,7,11,21	(28.266.436.407)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(18.467.938.486)	8,12,22	(13.027.259.166)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(7.992.684.351)	22	(9.389.900.216)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(306.293.339)	24	(138.702.958)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	10.315.633	23	72.376.103	Other receipt
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(1.313.245.172)</u>		<u>285.545.560</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(326.055.580)	9	(1.442.688.473)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset	220.000.000	9	-	Asset disposal
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(106.055.580)</u>		<u>(1.442.688.473)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(24.286.505)	15	(1.978.894.830)	Payment bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(85.569.643)	14	(682.117.211)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	15.775.426		2.324.665	Payment of other receivables
Pembayaran utang lain-lain	(24.500.000)		(39.878.236)	Payment of other payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(118.580.722)</u>		<u>(2.698.565.612)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.537.881.474)		(3.855.708.525)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>4.561.199.900</u>	4	<u>8.416.908.425</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>3.023.318.426</u></u>	4	<u><u>4.561.199.900</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar perusahaan beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta Nomor 171 tanggal 18 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan nama "Perusahaan" dari PT Boston Furniture Industries Tbk menjadi PT Solusi Environment Asia Tbk dan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0000204 tanggal 2 Januari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang lingkungan hidup, pengelolaan limbah, jasa lingkungan, perdagangan, industri, serta aktivitas pendukung lainnya.

Perusahaan Saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten.

Hasil produksi Perusahaan saat ini berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan sebelumnya berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015. Saat ini Perusahaan berdomisili di Sequis Center Lantai 3 Unit 305, Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.

1. General

a. General information

PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed Number 171 dated December 18, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the change of the name of the "Company" from PT Boston Furniture Industries Tbk to PT Solusi Environment Asia Tbk and changes to several provisions in the Company's Articles of Association. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-AH.01.09-0000204 dated January 2, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in in environmental, waste management, environmental services, trade, industry, and other supporting activities.

The company currently has a factory location in Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten.

The Company's current production results are high-quality furniture and use the Blackwood brand.

The company was previously is domiciled in the Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten. The company started its commercial activities in 2015. The Company is currently located at Sequis Center, 3rd Floor, Unit 305, Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Sesuai dengan Pernyataan keputusan rapat No. 187 tanggal 19 Desember 2025 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Romario Beckenbauer Yap	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Djoko Hendratto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Denny Rizal	:	President Director
Direktur	:	Ezra Mohammed Dhanaguna	:	Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

Sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2024 oleh notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hardy Satya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Yohan Satya	:	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	:	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/SK-BOD/BFI/XI/2025 tanggal 12 November 2025, Perusahaan menunjuk Joshua Gerry Mangkubudi sebagai sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai sekretaris Perusahaan.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with the Statement of Meeting Decision No. 187 dated December 19, 2025 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

In accordance with Deed No. 3 dated June 14, 2024 by notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

In accordance with the Board of Directors' Decree No. 01/SK-BOD/BFI/XI/2025 dated November 12, 2025, the Company appointed Joshua Gerry Mangkubudi as the Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate secretary.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit untuk periode 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Ketua : Eric Effendy
Anggota : Kelik Irwanto
Anggota : Nurrachman Hidayat

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1 orang dan 76 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2025	2024	2025	2024
PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	90,90909	99,99999	1.127.497.049	3.452.776.888
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	13.836.099.512	12.470.672.804

**PT Parivarta Energi Nusantara d/h
PT Pratama Satya Prima**

PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima (PEN) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PEN. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 186 tanggal 19 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H, M.kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0367283 Tahun 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PEN kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee for the period ended December 31, 2024 as follows:

Chairman : Eric Effendy
Member : Kelik Irwanto
Member : Nurrachman Hidayat

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is 1 person and 76 people, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The company have subsidiaries which are engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Kepemilikan (%) / Ownership (%)	Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
		2025	2024	2025	2024
90,90909	1.127.497.049	99,99999	99,99999	1.127.497.049	3.452.776.888
99,99999	13.836.099.512	99,99999	99,99999	13.836.099.512	12.470.672.804

**PT Parivarta Energi Nusantara d/h
PT Pratama Satya Prima**

PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima (PEN) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01. Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PEN. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 186 dated December 19, 2025 by Jose Dima Satria, S.H, M.kn., a notary in South Jakarta regarding the increase in paid-in capital. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-AH.01.09-0367283 Year 2025.

In accordance with Article 3 of the PEN articles of association, the current main activity is the retail trade in furniture and retail trade in other household equipment

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PEN juga dapat berusaha dalam bidang lingkungan hidup, pengelolaan limbah dan jasa lingkungan.

PEN berkedudukan dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Kab. Tangerang, Banten.

and supplies and still based on the articles of association, PEN can also operate in the environmental sector, waste management and environmental services.

PEN is domiciled and domiciled in South Jakarta.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0062231.AH.01.01. Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. And other technical and repair of personal items and household equipment.

PST is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Suatu informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan

2. Material Accounting Policy Information

A summary of the material accounting policies applied by the Company, which affect the determination of its financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *De-facto*. Pengendalian *De-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas

classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value,

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan

and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

d. Transaction and balances in foreign currency

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction and balances

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*

- (ii) *One party is an associated company of the Company;*

- (iii) *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*

- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Company;*

- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*

- (vi) *A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*

- (vii) *A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

h. Inventories and provision for inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Percentage/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Perangkat lunak / <i>Software</i>	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Sewa dimana Grup *transfer* secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan.

Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau

the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *As a lessor*

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently.

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease.

The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. *As a lessee*

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa.

Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees.

Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

o. Employee benefit Liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

p. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit/income taxes; or

- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer*
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Earnings per share

The group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Penuguan SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penuguan SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan penuguan ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan

Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL").

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, "Instrumen keuangan dan PSAK No. 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai

v. Accounting standards issued but not yet effective

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2026 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil

periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	2025	2024
Kas	4.000.000	10.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.779.555.093	1.694.418.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.813.024	2.712.858.248
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.976.588	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.973.721	3.333.721
Bank Intransit	-	140.589.106
Jumlah	<u>3.023.318.426</u>	<u>4.561.199.900</u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. Piutang usaha

	2025	2024
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Utama Karya (Persero)	309.839.850	-
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	-	5.198.825
Jumlah	<u>309.839.850</u>	<u>5.198.825</u>
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	<u>(21.781.741)</u>	<u>(5.198.825)</u>
Jumlah	<u><u>288.058.109</u></u>	<u><u>-</u></u>

	2025	2024
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31- 60 hari	-	-
61-90 hari	309.839.850	-
> 90 hari	-	5.198.825
Jumlah	<u>309.839.850</u>	<u>5.198.825</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

6. Persediaan

	2025	2024
Barang dalam proses	7.797.089.143	14.037.296.984
Barang jadi	9.804.549.887	12.890.875.134
Bahan baku	1.357.035.825	1.251.090.439
Jumlah	<u>18.958.674.855</u>	<u>28.179.262.557</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9 miliar.

4. Cash and banks

	2025	2024
Cash	4.000.000	10.000.000
Bank		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	2.779.555.093	1.694.418.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.813.024	2.712.858.248
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.976.588	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.973.721	3.333.721
Bank Intransit	-	140.589.106
Total	<u>3.023.318.426</u>	<u>4.561.199.900</u>

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25%-0.5%. All bank accounts are placed with third parties banks.

5. Account receivables

	2025	2024
Third parties - IDR		
PT Utama Karya (Persero)	309.839.850	-
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	-	5.198.825
Total	<u>309.839.850</u>	<u>5.198.825</u>
Less:		
Allowance for impairment	<u>(21.781.741)</u>	<u>(5.198.825)</u>
Total	<u><u>288.058.109</u></u>	<u><u>-</u></u>

	2025	2024
Not past due	-	-
Past due		
1 - 30 days	-	-
31- 60 days	-	-
61-90 days	309.839.850	-
> 90 days	-	5.198.825
Total	<u>309.839.850</u>	<u>5.198.825</u>

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Inventories

	2025	2024
Goods in progress	7.797.089.143	14.037.296.984
Finished goods	9.804.549.887	12.890.875.134
Raw material	1.357.035.825	1.251.090.439
Total	<u>18.958.674.855</u>	<u>28.179.262.557</u>

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral. As of December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp 9 billion.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang muka

	2025
Pembelian	2.742.250.224

7. Advance payment

	2024	
	213.572.000	Purchasing

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok.

In 2025 and 2024 the company made an advance payment to a supplier.

8. Biaya dibayar dimuka

	2025
Asuransi	52.972.873
Lain-lain	38.973.676
Sewa	-
Jumlah	91.946.549

8. Prepaid expenses

	2024	
	90.164.607	Insurance
	54.339.059	Other
	192.500.000	Rent
Jumlah	337.003.666	Total

9. Aset tetap-bersih

	2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	Land
Bangunan	19.823.725.912	-	-	-	Building
Kendaraan	3.844.400.964	-	407.405.332	423.879.909	Vehicle
Inventaris kantor	5.693.346.837	37.381.580	-	-	Office equipment
Mesin dan peralatan	17.197.620.910	3.674.000	-	-	Machine and equipment
Jumlah	50.288.274.623	41.055.580	407.405.332	423.879.909	Total
Aset sewa pembiayaan:					Leased assets:
Kendaraan	858.037.486	560.641.742	-	(423.879.909)	Vehicle
Jumlah	51.146.312.109	601.697.322	407.405.332	-	Total
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	6.567.239.136	1.594.561.395	-	-	Building
Kendaraan	3.196.997.879	156.816.994	284.334.971	194.278.292	Vehicle
Inventaris kantor	5.410.495.126	107.429.496	-	-	Office equipment
Mesin dan peralatan	8.147.445.918	2.089.608.400	-	-	Machine and equipment
Jumlah	23.322.178.059	3.948.416.285	284.334.971	194.278.292	Total
Aset sewa pembiayaan:					Leased assets:
Kendaraan	263.400.119	159.814.852	-	(194.278.292)	Vehicle
Jumlah	23.585.578.178	4.108.231.137	284.334.971	-	Total
Nilai buku	27.560.733.931				Book value

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	18.469.986.137	1.353.739.775	-	19.823.725.912	<i>Building</i>
Kendaraan	3.415.659.302	-	428.741.662	3.844.400.964	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	5.615.880.502	77.466.335	-	5.693.346.837	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	17.186.138.547	11.482.363	-	17.197.620.910	<i>Machine and equipment</i>
Jumlah	<u>48.416.844.488</u>	<u>1.442.688.473</u>	<u>428.741.662</u>	<u>50.288.274.623</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:					<i>Leased assets:</i>
Kendaraan	1.286.779.148	-	(428.741.662)	858.037.486	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>49.703.623.636</u>	<u>1.442.688.473</u>	<u>-</u>	<u>51.146.312.109</u>	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	5.104.096.082	1.463.143.054	-	6.567.239.136	<i>Building</i>
Kendaraan	2.796.307.170	178.257.985	222.432.723	3.196.997.879	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	4.104.189.418	1.306.305.708	-	5.410.495.126	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	6.055.158.195	2.092.287.723	-	8.147.445.918	<i>Machine and equipment</i>
Jumlah	<u>18.059.750.865</u>	<u>5.039.994.470</u>	<u>222.432.723</u>	<u>23.322.178.059</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:					<i>Leased assets:</i>
Kendaraan	324.985.448	160.847.394	(222.432.723)	263.400.119	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>18.384.736.313</u>	<u>5.200.841.864</u>	<u>-</u>	<u>23.585.578.177</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>31.318.887.323</u>			<u>27.560.733.931</u>	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.089.608.400
Beban usaha (Catatan 22)	2.018.622.737
Jumlah	<u>4.108.231.137</u>

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024	
	2.790.840.027	<i>Cost of goods sold (Note 21)</i>
	2.410.001.837	<i>Operating expenses (Note 22)</i>
Jumlah	<u>5.200.841.864</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Peusar, Panongan, Kab Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp10 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Land rights

The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2025 and 2024, factory and warehouse assets were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp10 billion each.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

10. Aset hak guna usaha

10. Right of use asset

	2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.115.788.700	1.985.086.575	550.319.092	2.550.556.183	Building
Jumlah	<u>1.115.788.700</u>	<u>1.985.086.575</u>	<u>550.319.092</u>	<u>2.550.556.183</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	371.929.567	675.130.984	366.879.395	680.181.156	Building
Jumlah	<u>371.929.567</u>	<u>675.130.984</u>	<u>366.879.395</u>	<u>680.181.156</u>	Total
Nilai buku	<u>743.859.133</u>			<u>1.870.375.027</u>	Book value
	2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.905.934.444	1.115.788.700	9.905.934.444	1.115.788.700	Building
Jumlah	<u>9.905.934.444</u>	<u>1.115.788.700</u>	<u>9.905.934.444</u>	<u>1.115.788.700</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	8.355.394.630	1.922.469.381	9.905.934.444	371.929.567	Building
Jumlah	<u>8.355.394.630</u>	<u>1.922.469.381</u>	<u>9.905.934.444</u>	<u>371.929.567</u>	Total
Nilai buku	<u>1.550.539.814</u>			<u>743.859.133</u>	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban usaha	<u>675.130.984</u>	<u>1.922.469.381</u>	Operating expenses

Perusahaan memiliki aset hak guna yang berlokasi di Plaza Indonesia, Lantai 3, unit #118D dan #118E; serta Gedung Jakarta Design Center (JDC), Lantai 2, ruang 2 SR 12. Aset hak guna tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai ruang pameran. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan properti yang berlokasi di Jl. Millennium 11 Blok F4 No. 2, Kawasan Industri Millennium sebagai gudang. Pada bulan September 2025, masa sewa atas aset hak guna yang berlokasi di Plaza Indonesia telah berakhir.

The Company has right-of-use assets located at Plaza Indonesia, Level 3, units #118D and #118E; and Jakarta Design Center (JDC) Building, Level 2, unit 2 SR 12. These right-of-use assets are utilized by the Company as showrooms. In addition, the Company uses a property located at Jl. Millennium 11 Block F4 No. 2, Millennium Industrial Estate as a warehouse. In September 2025, the lease term of the right-of-use asset located at Plaza Indonesia expired.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha

	2025	2024	
PT Idefab Cipta	505.300.749	98.257.705	PT Idefab Cipta
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	262.491.752	230.938.084	PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack
PT Indasa Sukses Manunggal	215.084.534	243.787.912	PT Indasa Sukses Manunggal
PT Trimitra Sejati Jaya	113.587.965	47.422.530	PT Trimitra Sejati Jaya
PT Finartindo Kriya Abadi	58.156.025	76.812.627	PT Finartindo Kriya Abadi
PT Serim Indonesia	46.946.528	62.455.332	PT Serim Indonesia
PT Ekamant Indonesia	40.693.710	59.856.653	PT Ekamant Indonesia
PT Qualitech Indopiranti	34.045.976	21.254.257	PT Qualitech Indopiranti
PT Butuh Lakban Indonesia	29.481.378	-	PT Butuh Lakban Indonesia
PT Sahabat Jaya Sukses	23.397.920	167.829.000	PT Sahabat Jaya Sukses
PT Jomu Packaging Indonesia	-	44.503.400	PT Jomu Packaging Indonesia
PT Pilar Inti Fittindo	-	40.675.250	PT Pilar Inti Fittindo
PT Cipta Intan Persada	-	35.964.000	PT Cipta Intan Persada
PT Profitto Inovasi Kreatif	-	32.927.672	PT Profitto Inovasi Kreatif
PT Warna Prima Kimiatama	-	28.971.000	PT Warna Prima Kimiatama
SAMAWA JATI	-	27.627.372	SAMAWA JATI
TB Mutiara Indah	-	21.154.961	TB Mutiara Indah
Fortuna	-	20.590.500	Fortuna
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	128.669.806	110.288.127	Others under Rp 20 million
Jumlah	<u>1.457.856.343</u>	<u>1.371.316.382</u>	Total
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.156.412.652	965.689.004	1 - 30 days
31- 60 hari	301.443.691	387.510.386	31- 60 days
61-90 hari	-	18.116.991	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	<u>1.457.856.343</u>	<u>1.371.316.382</u>	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

12. Biaya yang masih harus dibayar

	2025	2024	
Jasa profesional	224.300.015	235.600.007	Professional fee
Pemeliharaan gedung	55.184.795	-	Building maintenance
Biaya listrik dan Air	32.417.408	55.136.985	Electricity and water expenses
Tunjangan hari raya	-	200.270.826	THR allowance
Jumlah	<u>311.902.218</u>	<u>491.007.818</u>	Total

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Uang muka penjualan

	2025
Christina	1.065.386.269
Karya perdana Baru	883.382.793
TJS Property Indonesia	731.591.712
Kelvin dan Stella	563.063.063
Jantra Swarna Dipta	539.008.728
Budi	519.773.696
Putra dan Vita	307.207.207
Peter	303.244.721
Ditha	297.470.676
Samudra Indonesia Berjaya	232.325.838
Ahmad	231.981.982
Irene	222.848.868
Nazmy	205.429.913
Muliawati	198.428.986
Aling	196.905.018
Yenny	195.640.964
Unitama Pusaka Sempurna	182.432.432
Winda	176.959.000
Julia	166.022.342
Ervi	153.340.721
Ferry	144.144.144
Hari sunjoto	143.557.782
Yuri	142.397.708
Tini	113.697.117
Jean	107.109.375
PT Hutama Karya (Persero)	-
Roby ch	-
Jessica	-
Louise	-
Erik	-
Alice	-
Legiman Halim	-
Clara	-
Nadia	-
Yovita	-
Dave	-
Yuli	-
Arfi	-
Maria Kurniawan	-
Evan	-
Vanny	-
Iwan	-
Robert	-
Henry	-
Zanzi	-
Basri	-
Tiffany	-
Esther	-
Tasya Farasya	-
Mutiara	-
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	2.041.314.491
Jumlah	10.064.665.546

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

14. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

	2025
Sampai dengan satu tahun	355.506.088
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	224.666.088
Jumlah	580.172.176
dikurangi bagian bunga	(21.399.597)
Jumlah nilai tunai	558.772.579
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(338.963.106)
Bagian jangka panjang	219.809.473

13. Advances sales

	2024
Christina	186.936.937
Karya perdana Baru	-
TJS Property Indonesia	-
Kelvin dan Stella	-
Jantra Swarna Dipta	-
Budi	-
Putra dan Vita	-
Peter	-
Ditha	-
Samudra Indonesia Berjaya	-
Ahmad	-
Irene	-
Nazmy	104.743.571
Muliawati	171.662.500
Aling	-
Yenny	-
Unitama Pusaka Sempurna	-
Winda	176.959.000
Julia	-
Ervi	-
Ferry	-
Hari sunjoto	-
Yuri	-
Tini	-
Jean	107.109.375
PT Hutama Karya (Persero)	3.622.065.000
Roby ch	500.078.000
Jessica	276.180.869
Louise	215.746.400
Erik	198.299.155
Alice	183.293.357
Legiman Halim	181.497.848
Clara	169.659.246
Nadia	151.760.244
Yovita	146.402.341
Dave	144.144.146
Yuli	135.777.202
Arfi	133.392.558
Maria Kurniawan	130.702.500
Evan	123.455.030
Vanny	122.599.785
Iwan	118.350.267
Robert	118.205.856
Henry	114.944.607
Zanzi	111.513.860
Basri	108.108.109
Tiffany	105.534.499
Esther	104.486.995
Tasya Farasya	104.390.626
Mutiara	104.310.000
Other under Rp 100 million	3.081.739.255
Total	11.254.049.138

Advance sales are a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

14. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows.

	2025	2024
Sampai dengan satu tahun	355.506.088	400.491.653
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	224.666.088	313.333.333
Jumlah	580.172.176	713.824.986
dikurangi bagian bunga	(21.399.597)	(69.482.764)
Jumlah nilai tunai	558.772.579	644.342.222
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(338.963.106)	(342.806.731)
Bagian jangka panjang	219.809.473	301.535.491

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Clipan Finance Indonesia, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance pihak ketiga untuk tahun 2025, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

In 2020 the Company entered into a third-party financing lease agreement ("Leasing") with with PT Clipan Finance Indonesia, Tbk and PT Maybank Indonesia Finance for the year 2025, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

Pada tanggal 3 Maret 2025 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di Gedung Jakarta Design Center, Jakarta Pusat, lantai 2, Nomor Ruang 2 SR 12 dengan luas 136,41 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 2 tahun berakhir tanggal 31 Mei 2027.

On March 3, 2025, the Company signed a lease agreement for a showroom located on the 2nd floor of the Jakarta Design Center building in Central Jakarta, Room No. 2 SR 12, with an area of 136.41 square meters, for a lease term of 2 years ending on May 31, 2027.

15. Utang bank

15. Bank loan

	2025	2024	
PT Bank Panin Tbk Pinjaman Rekening Koran (PRK)	-	24.286.505	PT Bank Panin Tbk Loan Account (PRK)
Jumlah	-	24.286.505	Total
Jangka pendek	-	24.286.505	Short-term
Jangka panjang	-	-	Long-term

Pada tahun 2025, seluruh utang bank tersebut telah dilunasi.

In 2025, all of the bank's debts had been paid off.

16. Kepentingan Non-pengendali

16. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated Subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	2025	2024	
PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima	98.895.199	216	PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima
PT Pratama Satya Tunggal	223	228	PT Pratama Satya Tunggal
Jumlah	98.895.422	444	Total

17. Modal saham

17. Share capital

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	2025		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah / Amount Rp
PT Asia Investment Capital	1.173.500.000	70,97%	11.735.000.000
Masyarakat/ Public	480.074.499	29,03%	4.800.744.990
Jumlah/Total	1.653.574.499	100,00%	16.535.744.990

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	2024		
	Jumlah Saham / <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
		%	Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	16.500.000	1,00%	165.000.000
Masyarakat/ <i>public</i>	480.074.499	29,04%	4.800.744.990
Jumlah/Total	<u>1.653.574.499</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.535.744.990</u>

Pada tanggal 17 Oktober 2025, PT Asia Investment Capital (AIC) dan pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, di mana AIC akan mengambilalih 1.173.500.000 (satu miliar seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham Perseroan atau mewakili sekitar 70,96% (tujuh puluh koma sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

On October 17, 2025, PT Asia Investment Capital (AIC) and the Company's shareholders signed a Conditional Share Purchase Agreement, where AIC will acquire 1,173,500,000 (one billion one hundred seventy three million five hundred thousand) shares or representing approximately 70.96% (seventy point nine six percent) of the issued and paid-up capital of the Company.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari AIC bahwa pada tanggal 24 Oktober 2025, AIC telah menyelesaikan pengambilalihan atas saham tersebut. Transaksi ini menjadikan AIC sebagai entitas pengendali Perseroan.

On October 29, 2025, the Company received a written notification that on October 24, 2025, AIC has completed the acquisition of shares. This transaction AIC as the controlling entity of the Group and the ultimate parent entity.

18. Agio saham

Harga saham/ <i>Shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 100,-	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>Share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 10,-	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>Share premium Initial public offering</i>		Rp	36.000.000.000
Dikurangi/Less:			
Biaya emisi saham/ <i>Net of share emission cost</i>		Rp	3.155.000.000
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>		Rp	<u>32.845.000.000</u>

18. Shares premium

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

19. Agio waran

Harga saham / <i>Shares price</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i> x Rp 100,-	Rp	357.449.900
Nilai nominal saham / <i>Share capital at par value</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i> x Rp 10,-	Rp	35.744.990
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	<u>321.704.910</u>

19. Warrant agio

Dari tanggal 1 No. 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp357.449.900.

From No. 1, 2021 to December 31, 2021, 3,574,499 series I warrants have been converted into 3,574,499 shares with total receipts of Rp357,449,900.

20. Penjualan

	2025	2024	
Penjualan bersih	<u>45.131.314.657</u>	<u>50.252.347.233</u>	<i>Net sales</i>

20. Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No. sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Beban pokok penjualan

	2025	2024
Bahan baku		
Saldo awal	1.251.090.439	1.106.389.277
Pembelian bahan baku	15.965.941.301	28.866.094.376
Upah buruh langsung	2.697.911.357	3.339.952.545
Beban pabrikasi (*)	2.997.586.756	3.541.263.948
Saldo akhir	(1.357.035.825)	(1.251.090.439)
Jumlah beban Produksi	<u>21.555.494.028</u>	<u>35.602.609.707</u>
Barang dalam proses		
Saldo awal	14.037.296.984	11.505.759.287
Saldo akhir	(7.797.089.143)	(14.037.296.984)
Jumlah beban pokok produksi	<u>27.795.701.869</u>	<u>33.071.072.010</u>
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	12.890.875.134	8.732.495.724
Saldo akhir	(9.804.549.887)	(12.890.875.134)
Jumlah beban pokok penjualan	<u><u>30.882.027.116</u></u>	<u><u>28.912.692.600</u></u>

21. Cost of goods sold

Raw material
Beginning balance
Raw material purchase
Direct labor
Manufacturing expenses (*)
Ending balance
Total production cost
Goods in process
Beginning balance
Ending balance
Total cost of production
Finished goods inventory
Beginning balance
Ending balance
Total cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is No. purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

*) Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut:

*) Factory overhead cost are allocated as follows:

	2025	2024
Beban penyusutan (catatan 9)	2.089.608.400	2.790.840.027
Beban utilitas	192.087.681	173.854.233
Beban perbaikan dan pemeliharaan	164.348.372	88.123.540
Beban pengiriman	551.542.303	488.446.148
Jumlah	<u>2.997.586.756</u>	<u>3.541.263.948</u>

Depreciation expenses (note 9)
Utility expenses
Repair, and maintenance expenses
Shipping expenses
Total

22. Beban usaha

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.294.772.994	6.049.947.671
Komisi	4.732.541.446	4.867.038.573
Penyusutan (Catatan 9, 10)	2.693.753.721	4.414.971.219
Sewa	1.246.950.173	526.344.996
Perbaikan dan pemeliharaan	824.130.151	925.444.769
Telekomunikasi dan internet	530.266.768	390.838.952
Pengiriman, pos dan meterai	491.455.365	230.620.526
Pajak	450.977.204	582.152.794
Jasa profesional	447.697.776	346.120.037
Utilitas	361.454.239	469.604.830
Bensin, parkir dan tol	331.080.841	344.412.798
Legalitas	203.074.682	210.515.095
Perlengkapan dan peralatan kantor	157.399.705	175.993.904
Asuransi	143.434.829	149.175.665
Iklan, marketing dan promosi	111.283.440	446.842.773
Retribusi, sumbangan dan jamuan	25.408.500	30.309.400
Perjalanan dinas	10.966.977	151.056.889
Beban manfaat karyawan (Catatan 26)	(46.987.638)	710.066.728
Lain-lain	1.155.954.384	1.102.902.671
Jumlah	<u>19.165.615.557</u>	<u>22.124.360.290</u>

22. Operating expenses

Salaries and employee benefits
Commission
Depreciation (Note 9, 10)
Rent
Repair and maintenance
Telecommunication and internet
Shipping, post and seal
Tax
Professional fee
Utility
Fuel, parking and tolls
Legality
Office supplies and equipment
Insurance
Advertisement, marketing, and promotion
Retribution, donations and entertainment
Business travel
Employee benefit expenses (Note 26)
Other
Total

23. Pendapatan (beban) lain-lain

	2025	2024
Pendapatan (beban) Lain-lain	<u>65.265.809</u>	<u>492.107.775</u>

23. Other income (expenses)

Other income (expense)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan (beban) keuangan

	2025	2024
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	18.064.705	20.580.597
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(306.293.339)	(138.702.958)
Beban administrasi bank	(115.945.174)	(369.690.596)
subjumlah beban keuangan	<u>(422.238.513)</u>	<u>(508.393.554)</u>
Jumlah	<u>(404.173.808)</u>	<u>(487.812.957)</u>

24. Finance income (expenses)

<i>Finance income</i>
<i>Interest income</i>
<i>Finance cost</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Bank administration expense</i>
<i>subtotal finance cost</i>
<i>Total</i>

25. Pajak penghasilan

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai	-	33.760.301
Pajak penghasilan pasal 21	-	228.761
Pajak penghasilan pasal 25	57.279.664	-
Jumlah	<u>57.279.664</u>	<u>33.989.062</u>

a. Prepaid taxes

<i>Value added tax</i>
<i>Income tax article 21</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Total</i>

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai	520.483.536	366.832.243
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	29.667.426	19.250.008
Pajak penghasilan pasal 21	12.326.243	13.147.585
Pajak penghasilan pasal 23	1.991.299	889.212
Pajak penghasilan pasal 26	3.837.751	3.243.390
Pajak penghasilan pasal 29	1.022.614	87.870.967
Jumlah	<u>569.328.869</u>	<u>491.233.405</u>

b. Taxes payable

<i>Value added tax</i>
<i>Income tax article 4 (2)</i>
<i>Income tax article 21</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Income tax article 26</i>
<i>Income tax article 29</i>
<i>Total</i>

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's tax benefits (or tax liability) consist of:

	2025	2024
Pajak kini	(118.845.319)	(240.750.633)
Pajak tangguhan	75.379.390	110.854.865
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(43.465.929)</u>	<u>(129.895.768)</u>

<i>Current tax</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Total tax benefit (expense)</i>

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan			Loss before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.255.236.015)	(780.410.839)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan			Profit (loss) before income tax expense of Subsidiaries
Entitas anak	(1.348.132.464)	162.219.575	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			Loss before income tax expense the Company
Perusahaan	(3.907.103.551)	(942.630.414)	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	(46.987.638)	710.066.728	Post-employment benefit
	(46.987.638)	710.066.728	
Beda tetap :			Permanent differences:
Beban iklan, marketing dan promosi	4.592.870	154.368.000	Advertising, marketing and promotion expenses
Pajak	63.853.568	362.216.972	Tax
Beban Penyusutan	105.543.347	143.060.196	Depreciation expense
Kesejahteraan karyawan	187.662.248	366.204.011	Employee benefit
Telekomunikasi	29.469.980	11.243.301	Telecommunication
Pemeliharaan	66.447.975	50.402.490	Maintenance
Biaya keanggotaan	101.949.996	101.800.085	Membership fee
Beban STNK, KIR Kendaraan dan lain-lain	86.681.376	97.175.700	STNK expenses, Vehicle KIR and others
Bingkisan, Parcel Hari Raya Keagamaan	11.792.988	11.356.800	Gifts, Religious Holiday Parcels
Asuransi	32.261.250	31.040.267	Insurance
Beban bunga	2.608.002	3.477.336	Interest expense
Lain-lain	75.679.718	(422.490.453)	Other
Penghasilan jasa giro	(796.158)	(2.894.183)	Interes income
Pendapatan diluar usaha lainnya	(202.412)	(72.376.103)	Other non-operating income
	767.544.746	834.584.418	
Laba fiskal (pembulatan)	(3.186.546.000)	602.021.000	Fiscal profit (rounded)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			Fiscal loss that can be compensated for the next period:
Rugi fiskal			Fiscal loss
2021	-	(211.381.593)	2021
Jumlah	-	390.639.407	Total
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan (tidak final)	-	-	The Company (not final)
Entitas anak (tidak final)	-	160.136.099	Subsidiaries (not final)
Jumlah	-	160.136.099	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is not final
Perhitungan pajak penghasilan			The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	-	48.419.410	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	-	342.219.997	Non-facility income
	-	390.639.407	
Pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	5.326.135	50% x 22% x Income with facilities
22% x Penghasilan non fasilitas	-	75.288.399	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	80.614.534	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	30.000.000	Income tax article 22
Pajak terutang	-	50.614.534	Tax payable
	2025	2024	
Pajak kini Entitas induk	-	(80.614.534)	Current tax Parent entity
Pajak kini Entitas anak	(118.845.319)	(160.136.099)	Current tax Subsidiaries
Jumlah	(118.845.319)	(240.750.633)	Total

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2025 dan 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2025 and 2024 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rugi fiskal	-	967.014.370		967.014.370	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	752.671.307	(895.283.222)	157.933.732	15.321.817	Employee benefit
Cadangan kerugian piutang usaha	1.143.742	3.648.242		4.791.984	Impairment of trade receivables
Jumlah	753.815.049	75.379.390	157.933.732	987.128.171	Total
	1 Januari 2024 / January 01, 2024	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rugi fiskal	45.359.815	(45.359.815)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	678.520.349	156.214.680	(82.063.722)	752.671.307	Employee benefit
Cadangan kerugian piutang usaha	1.143.742			1.143.742	Impairment of trade receivables
Jumlah	725.023.906	110.854.865	(82.063.722)	753.815.049	Total

26. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Ragil Setyadi, FSAI (Aktuaria Independen) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	: 59 tahun	55 tahun	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 6% per tahun	6% per tahun	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,69% per tahun	7,10% per tahun	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Ragil Setyadi, FSAI (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2025 and Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2024 using the following assumptions:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	3.076.432.508	3.664.231.084
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	3.661.903.049	3.073.629.911

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	602.953	504.434.062	Current service cost
Beban bunga	(47.590.591)	205.632.666	Interest cost
Jumlah	(46.987.638)	710.066.728	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:	2025	2024	b. Amount recognized in other comprehensive income:
			2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(717.880.601)	373.016.916	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	(717.880.601)	373.016.916	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	3.352.191.542	3.015.141.730	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(4.022.481.554)	-	Actual benefit payment
Biaya jasa kini	602.953	504.434.062	Current Service Cost
Biaya bunga	(47.590.591)	205.632.666	Interest Cost
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	717.880.601	(373.016.916)	Other Comprehensive loss (income)
Jumlah	602.951	3.352.191.542	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2025 and 2024 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

27. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai nominal	10	10	The nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham	1.653.574.499	1.653.574.499	Weighted average number of shares for the calculation of net income basis per share
Rugi bersih entitas induk	(5.194.743.578)	(910.306.608)	Loss of the parent entity
Rugi per saham	(3,14)	(0,55)	Loss per share

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2025 and 2024.

28. Informasi segmen

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

28. Segment information

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

29. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

a. The nature of related

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 900.000.000.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively is Rp 900,000,000 and Rp 900,000,000.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Saldo dan transaksi pihak berelasi

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

c. Balances and transactions of related parties

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

30. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	-	1.115.788.700
Penambahan aset tetap melalui Liabilitas sewa	560.641.742	-
Jumlah	<u>560.641.742</u>	<u>1.115.788.700</u>

Addition of right of use assets by lease liabilities
Addition of fixed assets by lease liabilities

Total

30. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2025 and 2024 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2025 / January 01, 2025	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank loan	24.286.505	(24.286.505)	-	-
Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.756.105.047	(85.569.643)	560.641.742	2.231.177.146
Jumlah / Total	<u>1.780.391.552</u>	<u>(109.856.148)</u>	<u>560.641.742</u>	<u>2.231.177.146</u>
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank loan	2.003.181.335	(1.978.894.830)	-	24.286.505
Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.322.433.558	(682.117.211)	1.115.788.700	1.756.105.047
Jumlah / Total	<u>3.325.614.893</u>	<u>(2.661.012.041)</u>	<u>1.115.788.700</u>	<u>1.780.391.552</u>

31. Perikatan dan perjanjian

- a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PEN) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PEN dan akan berlangsung terus sepanjang PEN melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

31. Alliances and agreements

- a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PEN) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PEN and will continue as long as PEN carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

32. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk

- b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

32. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan bank	3.023.318.426	3.023.318.426	4.561.199.900	4.561.199.900	Cash and bank
Piutang usaha	288.058.109	288.058.109	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	15.775.426	15.775.426	Other receivables
Jumlah	3.311.376.535	3.311.376.535	4.576.975.326	4.576.975.326	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan

management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2025						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	1.457.856.343	-	-	-	1.457.856.343	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	311.902.218	-	-	-	311.902.218	Accrued expense
Utang pajak	569.328.869	-	-	-	569.328.869	Tax payable
Liabilitas sewa	338.963.106	219.809.473	-	-	558.772.579	Lease liabilities
Jumlah	2.678.050.536	219.809.473	-	-	2.897.860.009	Total
2024						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	1.371.316.382	-	-	-	1.371.316.382	Trade payables
Utang lain-lain	24.500.000	-	-	-	24.500.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	491.007.818	-	-	-	491.007.818	Accrued expense
Utang pajak	491.233.405	-	-	-	491.233.405	Tax payable
Liabilitas sewa	342.806.731	301.535.491	-	-	644.342.222	Lease liabilities
Utang bank	24.286.505	-	-	-	24.286.505	Bank loan
Jumlah	2.745.150.841	301.535.491	-	-	3.046.686.332	Total

inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 (one) month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2025	2024	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	27.808	85.056	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(27.808)	(85.056)	Decrease in points (+100)

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	3.023.318.426	3.023.318.426	4.561.199.900	4.561.199.900	Cash and banks
Piutang usaha	288.058.109	288.058.109	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	15.775.426	15.775.426	Other receivables
	3.311.376.535	3.311.376.535	4.576.975.326	4.576.975.326	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1.457.856.343	1.457.856.343	1.371.316.382	1.371.316.382	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	24.500.000	24.500.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	311.902.218	311.902.218	491.007.818	491.007.818	Accrued expense
Liabilitas sewa	558.772.579	558.772.579	644.342.222	644.342.222	Lease liabilities
Utang bank	-	-	24.286.505	24.286.505	Bank loan
Utang pajak	569.328.869	569.328.869	491.233.405	491.233.405	Tax payable
	2.897.860.009	2.897.860.009	3.046.686.332	3.046.686.332	

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas sewa	558.772.579
Utang bank	-
Ekuitas	39.036.057.872
Rasio <i>adjusted leverage</i>	1,43%

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	644.342.222	Lease liabilities
	24.286.505	Bank loan
	44.794.706.712	Equity
Rasio <i>adjusted leverage ratio</i>	1,49%	

33. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.322.661.928,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp5.025.064.979,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperluas jaringan pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi
- Membentuk tim internal yang solid

33. Going Concern

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2025 amounting to Rp10,322,661,928,- and December 31, 2024 amounting to Rp5,025,064,979,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- Expand marketing and sales network
- Increase cooperation with various parties
- Attractive and targeted promotions
- Improve effectiveness and efficiency in the production process
- Establish a solid internal team

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2025
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/BOC-SEA/I/2026 tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan telah membentuk komite audit untuk periode 31 Desember 2026 sebagai berikut:

Ketua	:	Djoko Hendratto	:	
Anggota	:	Kelik Irwantono	:	
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	:	

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

36. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2026.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Subsequent events

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/BOC-SEA/I/2026 dated January 9, 2026, the Company has formed an audit committee for the period ended December 31, 2026 as follows:

	:	Djoko Hendratto	:	Chairman
	:	Kelik Irwantono	:	Member
	:	Nurrachman Hidayat	:	Member

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

36. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2025. The company's management finish the financial statements on March 27, 2026.

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Posisi Keuangan
 Pada tanggal 31 Desember 2025
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	63.540.132	296.038.513	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	465.228.000	80.087.000	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	12.775.426	<i>Other receivables</i>
Persediaan	13.743.890.164	28.179.262.557	<i>Inventories</i>
Uang muka	71.467.613	213.568.000	<i>Advance payment</i>
Pajak dibayar dimuka	33.742.968	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	74.259.875	136.381.147	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>14.452.128.752</u>	<u>28.918.112.643</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	23.126.513.166	27.201.376.011	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	716.361.937	752.671.307	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tak berwujud	-	-	<i>Intangible assets</i>
Investasi	1.999.999.900	1.999.999.800	<i>Investment</i>
Aset hak guna usaha	94.244.934	743.859.133	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	25.000.000	48.423.000	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>25.962.119.937</u>	<u>30.746.329.251</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>40.414.248.689</u></u>	<u><u>59.664.441.894</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	1.457.856.343	1.371.316.382	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	913.430.970	2.893.735.812	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	184.217.488	389.643.053	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	123.837.249	427.739.805	<i>Taxes payables</i>
Uang muka penjualan	-	8.190.935.250	<i>Advance sales</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-	<i>Long-term debt with maturities of less than one year</i>
Liabilitas sewa	-	317.460.847	<i>Lease liabilities</i>
Bank	-	24.286.505	<i>Bank</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.679.342.050</u>	<u>13.615.117.654</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-	<i>Long-term debt net of maturities of less than one year</i>
Liabilitas sewa	-	301.535.491	<i>Lease liabilities</i>
Bank	-	-	<i>Bank</i>
Liabilitas imbalan kerja	602.954	3.352.191.542	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>602.954</u>	<u>3.653.727.033</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>2.679.945.004</u>	<u>17.268.844.687</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2025 and 2024 dengan nilai nominal Rp10 per saham.	16.535.744.990	16.535.744.990	<i>The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2025 and 2024 with a nominal value of Rp10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for 2025 and 2024.</i>
Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2025 dan 2024.	32.845.000.000	32.845.000.000	<i>Share premium</i>
Agio saham	321.704.910	321.704.910	<i>Warrant agio</i>
Agio waran	(442.625.522)	117.321.347	<i>Other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain	(11.525.520.693)	(7.424.174.040)	<i>(Deficit)</i>
(Defisit)	<u>37.734.303.685</u>	<u>42.395.597.207</u>	<i>Total Equity</i>
Jumlah Ekuitas	<u>37.734.303.685</u>	<u>42.395.597.207</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>40.414.248.689</u></u>	<u><u>59.664.441.894</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

*Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For the year ended December 31, 2025
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
Penjualan	43.827.965.813	38.725.567.916	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(37.929.553.361)</u>	<u>(28.541.644.646)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	5.898.412.452	10.183.923.270	<i>Gross Profit</i>
Beban umum dan administrasi	(9.782.694.708)	(11.467.661.717)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>75.328.496</u>	<u>494.489.094</u>	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi usaha	(3.808.953.760)	(789.249.353)	<i>Operating loss</i>
Pendapatan keuangan	795.130	2.894.183	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(98.944.921)</u>	<u>(156.275.244)</u>	<i>Finance cost</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(3.907.103.551)	(942.630.414)	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	-	(80.614.534)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(194.243.102)</u>	<u>110.854.865</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(194.243.102)</u>	<u>30.240.331</u>	<i>Total</i>
Rugi Tahun Berjalan	<u>(4.101.346.653)</u>	<u>(912.390.083)</u>	<i>Loss For The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(717.880.601)	373.016.916	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>157.933.732</u>	<u>(82.063.722)</u>	<i>Related income tax benefit</i>
jumlah	<u>(559.946.869)</u>	<u>290.953.194</u>	<i>total</i>
Rugi Komprehensif Tahun berjalan	<u>(4.661.293.522)</u>	<u>(621.436.889)</u>	<i>Total loss comprehensive for the year</i>

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Changes in Equity

For the year ended December 31, 2025

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / <i>Shares capital</i>	Agio saham / <i>Premium share</i>	Agio waran / <i>Warrant agio</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Defisit / <i>Deficit</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Its use has been determined</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Not yet determined for use</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(173.631.847)	-	(6.511.783.957)	43.017.034.096	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	290.953.194	-	-	290.953.194	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(912.390.083)	(912.390.083)	<i>Loss for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	117.321.347	-	(7.424.174.040)	42.395.597.207	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Kerugian aktuarial	-	-	-	(559.946.869)	-	-	(559.946.869)	<i>Actuarial loss</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4.101.346.653)	(4.101.346.653)	<i>Loss for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(442.625.522)	-	(11.525.520.693)	37.734.303.685	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK
d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Cash Flows

For the year ended December 31, 2025

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	35.251.889.563	38.830.957.100	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(17.845.566.759)	(27.765.115.079)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(4.254.141.778)	(7.542.824.698)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(10.957.080.572)	(8.165.942.012)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(37.581.706)	(89.435.167)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	795.130	2.894.183	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	-	(80.614.534)	<i>Other payments</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>2.158.313.878</u>	<u>(4.810.080.207)</u>	<i>Net cash flows provide by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES</i>
Perolehan aset tetap	220.000.000	(1.441.143.215)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna usaha	-	2.964.966.229	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>220.000.000</u>	<u>1.523.823.014</u>	<i>Net cash flows provide by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Pembayaran utang bank	(24.286.505)	(1.978.894.830)	<i>Payment bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(618.996.338)	434.838.002	<i>Receipt (payment) of finance lease</i>
Penerimaan piutang lain-lain	12.775.426	2.924.665	<i>Receipt of other receivable</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.980.304.842)	577.110.413	<i>Receipt (Payment) of other payable</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(2.610.812.259)</u>	<u>(964.021.750)</u>	<i>Net cash flow provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(232.498.381)	(4.250.278.943)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>296.038.513</u>	<u>4.546.317.456</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>63.540.132</u>	<u>296.038.513</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>